

memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Hermuningsih, 2012).

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Namun, perbedaan hasil menunjukkan masih adanya ketidakkonsistenan pada penelitian yang pernah dilakukan. Hasil yang berbeda-beda menunjukkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Hermawan dan Maf'ulah, 2014). Untuk itu, ditambahkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi yang diduga memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu, CSR merupakan kewajiban perusahaan terhadap pihak lain termasuk masyarakat selain kewajiban perusahaan kepada para pemegang sahamnya (Purwaningsih dan Wirajaya, 2014). Hal ini dikarenakan adanya berbagai kerusakan yang dilakukan oleh segelintir perusahaan dan didorong oleh kemajuan arus informasi, makin mendewasakan masyarakat untuk semakin kritis terhadap segala tindakan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut serta didorong oleh persaingan bisnis yang semakin ketat, semakin mendorong perusahaan untuk berlomba-lomba melakukan berbagai kegiatan sosial sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat dalam rangka untuk memenangkan hati masyarakat.

Berdasarkan perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan

(Hermawan dan Maf'ulah, 2014). Pengungkapan CSR secara luas akan menyebabkan perusahaan mempunyai citra yang baik di dalam pandangan *stakeholder*, sehingga saham perusahaan akan lebih diminati oleh investor. Lebih diminati artinya permintaan saham oleh investor akan menjadi lebih tinggi dan meningkatnya permintaan saham akan mendorong meningkatnya nilai perusahaan (Fachrurrozie dan Utaminingsih, 2014).

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Hermawan dan Maf'ulah (2014) yang meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Sosial Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hermawan dan Maf'ulah (2014) adalah ditambahkan satu variabel independen, yaitu ukuran perusahaan. Penambahan variabel ini didasarkan dari banyaknya hasil penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan yang lain adalah sampel yang digunakan adalah sebagian perusahaan indeks LQ-45, sedangkan Hermawan dan Maf'ulah (2014) menggunakan sampel sebagian perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Indeks LQ-45 dipilih karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian dari variabel-variabel penentu nilai perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 mempunyai karakter yang berbeda-beda (Purwaningsih, 2015). Oleh karena itu, diharapkan dapat mewakili jenis-jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

Indeks LQ-45 merupakan perusahaan-perusahaan terbaik dan memiliki kecenderungan profitabilitas yang tinggi (Fachrurrozie dan Utaminingsih, 2014). Selain itu, saham yang termasuk dalam LQ-45 merupakan saham-saham yang

aktif diperdagangkan (Treisy, 2001 dalam Purnamasari, 2008). Indeks LQ-45 dibentuk hanya dari 45 emiten yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Pertimbangan-pertimbangan yang mendasari pemilihan saham yang masuk di Indeks LQ-45 adalah likuiditas dan kapitalisasi pasar dengan kriteria selama 12 bulan terakhir rata-rata transaksi sahamnya masuk dalam urutan 60 besar di pasar reguler, selama 12 bulan terakhir rata-rata nilai kapitalisasi pasarnya masuk dalam 60 terbesar di pasar reguler, dan telah tercatat di BEI paling tidak selama 3 bulan. Indeks LQ-45 diperbaharui tiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus (Jogiyanto, 2010).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian yang saya ajukan ini berjudul **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ-45 Tahun 2013-2014).**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dirumuskanlah permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
5. *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

1. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi atas sumbangan dalam meningkatkan pemahaman tentang nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi calon investor, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modal di suatu perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian sejenis yang terkait dengan nilai perusahaan.

E. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN SKRIPSI

Laporan skripsi ini mempunyai sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 yang berisi pendahuluan. Pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB 2 yang berisi tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis. Pada bagian ini berisi tinjauan pustaka bagi teori-teori yang mendasari, relevan dan terkait serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang merupakan dasar dari penurunan hipotesis serta kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB 3 yang berisi metode penelitian. Pada bagian ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; data dan prosedur pengumpulan data; lokasi dan waktu penelitian serta teknik analisis data.

BAB 4 yang berisi analisis data dan pembahasan. Pada bagian ini berisi tentang data, hasil dari pengujian yang telah dilakukan, serta pembahasannya.

BAB 5 yang berisi simpulan dan saran. Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh atas pembahasan hasil penelitian tersebut, keterbatasan dan juga memuat saran-saran untuk penelitian selanjutnya.